

Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Pengembangan Bank Sampah dan Pemberdayaan Ekonomi Warga Desa Hiligeo Afia

**Roli Betari Harefa¹, Rebeka Waruwu², Gaby Kasih Valentine Simanjuntak³,
Yasiduhu Daeli⁴, Susi Sustri Mawati Hulu⁵, Lasman Eddy Bachtia⁶**

¹Program Studi Ilmu Komputer, Institut Bisnis dan Komputer Indonesia

²Program Studi Kewirausahaan, Institut Bisnis dan Komputer Indonesia

³Program Studi Akutansi, Institut Bisnis dan Komputer Indonesia

⁴Program Studi Manajemen, Institut Bisnis dan Komputer Indonesia

⁵Program Studi Manajemen, Institut Bisnis dan Komputer Indonesia

E-mail: rolibestariharefa@gmail.com¹, rebekawaruwu9@gmail.com²,
gabykvsimanjuntak14@gmail.com³, daeliyasiduhu@gmail.com⁴,
sutrimawatihulu@gmail.com⁵, lasmaneddy28@gmail.com⁶

Article Info

Article history:

Received February 04, 2026

Revised February 06, 2026

Accepted February 10, 2026

Keywords:

*Waste Bin Development,
Community Empowerment,
Econom*

ABSTRACT

Village communities still face challenges such as unorganized household waste management and limited productive economic opportunities. Therefore, KKN students took the initiative to implement a community service program through the development of a waste bank and economic empowerment of residents as an effort to improve the welfare of the village community. This situation has resulted in waste being a common environmental issue in rural areas, including in Hiligeo Afia Village. Most household waste is still disposed of carelessly or burned, potentially causing environmental pollution and health problems. The village community's economy remains dependent on traditional sectors with relatively limited incomes. A lack of knowledge and skills in managing local economic potential is one of the factors hindering community welfare improvement. Methods used include outreach, observation or hands-on training, mentoring, and activity evaluation. The specific target is to improve the village environment in a sustainable manner.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received February 04, 2026

Revised February 06, 2026

Accepted February 10, 2026

ABSTRAK

Masyarakat desa masih memiliki permasalahan yang dihadapi adalah pengelolaan sampah rumah tangga yang belum terorganisir serta keterbatasan peluang ekonomi produktif bagi masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa KKN berinisiatif melaksanakan program pengabdian masyarakat melalui pengembangan bank sampah dan

Kata Kunci:

Pengembangan Bak Sampah,
Pemberdayaan Masyarakat,
Ekonomi

pemberdayaan ekonomi warga sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa. Kondisi ini berdampak pada permasalahan sampah merupakan isu lingkungan yang umum terjadi di wilayah pedesaan, termasuk di Desa Hiligeo Afia. Sampah rumah tangga sebagian besar masih dibuang sembarangan atau dibakar, sehingga berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan. Kondisi perekonomian masyarakat desa masih bergantung pada sektor tradisional dengan pendapatan yang relatif terbatas. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola potensi ekonomi lokal menjadi salah satu faktor penghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, observasi atau pelatihan praktik langsung, pendampingan, dan evaluasi kegiatan. Target khusus yang ingin dicapai adalah meningkatnya suatu lingkungan desa yang bersih dan sehat secara berkelanjutan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

**Corresponding Author:**

Roli Betari Harefa

Institut Bisnis dan Komputer Indonesia

Email: rolibestariharefa@gmail.com

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di bangku perkuliahan untuk membantu menyelesaikan permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat.

Desa Hiligeo Afia sebagai lokasi pelaksanaan KKN memiliki potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang cukup baik, namun belum dimanfaatkan secara optimal. Salah satu permasalahan yang dihadapi adalah pengelolaan sampah rumah tangga yang belum terorganisir serta keterbatasan peluang ekonomi produktif bagi masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa KKN berinisiatif melaksanakan program pengabdian masyarakat melalui pengembangan bank sampah dan pemberdayaan ekonomi warga sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

Permasalahan sampah merupakan isu lingkungan yang umum terjadi di wilayah pedesaan, termasuk di Desa Hiligeo Afia. Sampah rumah tangga sebagian besar masih dibuang sembarangan atau dibakar, sehingga berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan. Kondisi perekonomian masyarakat desa masih bergantung pada sektor tradisional dengan pendapatan yang relatif terbatas. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola potensi ekonomi lokal menjadi salah satu faktor penghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan suatu program yang tidak hanya berfokus pada kebersihan lingkungan, tetapi juga mampu memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat. Program bank sampah dipandang sebagai solusi yang tepat karena mampu mengubah sampah menjadi sumber pendapatan, sekaligus menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan. Program ini kemudian dipadukan dengan kegiatan pemberdayaan ekonomi masyarakat agar manfaat yang diperoleh bersifat berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan KKN ini dirancang secara partisipatif dan berkelanjutan agar program dapat diterima serta dijalankan oleh masyarakat Desa Hiligeo Afia.

Adapun metode yang digunakan meliputi beberapa tahapan sebagai berikut:

A. Observasi dan Identifikasi

Pada tahap ini, mahasiswa KKN melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi lingkungan fisik dan sosial masyarakat Desa Hiligeo Afia. Kegiatan observasi meliputi kondisi kebersihan lingkungan, sistem pengelolaan sampah rumah tangga, kebiasaan masyarakat dalam membuang sampah, serta potensi sumber daya yang dimiliki desa.

1. Perencanaan Program

Pada tahap perencanaan program dilakukan penyusunan tujuan kegiatan, penentuan sasaran program, pembagian tugas antar anggota KKN, serta penyusunan jadwal kegiatan selama masa KKN berlangsung. Mahasiswa juga merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan serta metode pelaksanaan yang akan digunakan agar program dapat dilaksanakan secara optimal.

2. Tahap pelaksanaan kegiatan

Kegiatan KKN ini dilakukan sesuai rencana yang telah disusun meliputi :

a.) Penyediaan dan penempatan tempat sampah

Mahasiswa KKN menyediakan tempat sampah yang disesuaikan dengan jenis sampah, khususnya sampah organik dan anorganik, guna memudahkan masyarakat dalam melakukan pemilahan sejak dari sumbernya.

b.) Pengembangan taman desa

Pengembangan taman desa dilakukan sebagai upaya menciptakan lingkungan yang bersih, hijau, dan nyaman bagi masyarakat Desa Hiligeo Afia. Kegiatan ini meliputi pembersihan area taman, penataan lahan, serta penanaman tanaman hias dan tanaman produktif yang mudah dirawat oleh masyarakat.

c.) Kunjungan edukasi di PAUD

Mahasiswa melaksanakan kunjungan edukasi di PAUD dilakukan sebagai upaya menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan dan perilaku hidup bersih sejak usia dini. Anak-anak PAUD berada pada fase awal pembentukan karakter, sehingga pemberian edukasi yang sederhana dan menyenangkan akan lebih mudah dipahami dan diingat.

d.) Kegiatan pendukung lainnya

Kegiatan ini meliputi keterlibatan dalam kegiatan posyandu, keikutsertaan dalam acara sosial masyarakat seperti syukuran dan duka, serta membantu masyarakat kelompok tani dalam kegiatan pertanian.

HASIL PELAKSANAAN

Hasil pelaksanaan dimulai dari pembekalan KKN selama 2 hari yang dilanjutkan dengan membentuk kelompok yang beranggotakan 5 orang. Selanjutnya kami berkumpul untuk membuat struktur anggota, program kerja, RAB kegiatan dan lainnya. Proses awal dalam pelaksanaan program kerja yakni dengan perencanaan. Perencanaan dimulai dengan mengumpulkan data dengan survei tempat sehingga berdasarkan data yang didapat terbentuklah RPK (Rancangan Program Kerja) selama KKN. Rancangan Program Kerja dijalankan dengan time table yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan program kerja, kelompok KKN Desa hiligeo afia merencanakan program kerja yaitu melakukan pemasangan spanduk di Kantor Kepala Desa dengan memberitahukan target dan sasaran melalui berbagai cara seperti menggunakan undangan, serta menggunakan media online. Pelaksanaan program kerja tentu saja memiliki beberapa kekurangan. Oleh karena itu Evaluasi dilakukan setiap hari pada malam hari setelah berkegiatan untuk merencanakan agenda keesokan harinya.

DISKUSI

Hasil pelaksanaan dimulai dari pembekalan KKN selama 2 hari yang dilanjutkan dengan membentuk kelompok yang beranggotakan 5 orang. Selanjutnya kami berkumpul untuk membuat struktur anggota, program kerja, RAB kegiatan dan lainnya. Proses awal dalam pelaksanaan program kerja yakni dengan perencanaan. Perencanaan dimulai dengan mengumpulkan data dengan survei tempat sehingga berdasarkan data yang didapat terbentuklah RPK (Rancangan Program Kerja) selama KKN. Rancangan Program Kerja dijalankan dengan time table yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan program kerja, kelompok KKN Desa hiligeo afia merencanakan program kerja yaitu melakukan pemasangan spanduk di Kantor Kepala Desa dengan memberitahukan target dan sasaran melalui berbagai cara seperti menggunakan undangan, serta menggunakan media online. Pelaksanaan program kerja tentu saja memiliki beberapa kekurangan. Oleh karena itu Evaluasi dilakukan setiap hari pada malam hari setelah berkegiatan untuk merencanakan agenda keesokan harinya.

- a) Pada hari pertama anggota KKN berkunjung ke kantor kepala desa dan melakukan pengenalan serta pemasangan spanduk di kantor kepaladesa hiligeo afia.



Gambar 1. Pemasangan Spanduk dan Pengenalan

b) Program Kerja Pembuatan Bak Sampah

Setiap program kerja dilaksanakan bersama perangkat desa dan mahasiswa KKN. Program bank sampah memiliki kelebihan dalam keberlanjutan, namun masih perlu peningkatan manajemen. Secara umum, ketercapaian program sesuai dengan rencana yang diajukan.



Gambar 2. Kegiatan Pembuatan Program Bak Sampah dan Pemasangan Batu Pertama

c) Program Kerja Pembuatan Taman Desa

Dengan program yang sudah di temukan dengan adanya bank sampah, mahasiswa KKN menyusun untuk keindahan lokasi di luar kantor desa KKN dengan itu mahasiswa KKN menambahkan program taman PKK desa serta Menambahkan program memberikan batas dusun agar penataan desa dapat di lihat secara berurutan atas adanya dusun tersebut.



Gambar 3. Kegiatan Penataan Desa Hiligeo Afia

d) Program Kerja Gotong Royong Di PAUD Samadaya

Dalam kegiatan gotong royong di Paud Samadaya dapat berfokus pada kegiatan bersama guru-guru Paud Samadaya dan Mahasiswa untu membersihkan lingkungan sekolah seperti membersihkan halaman, merawat taman, atau membangun fasilitas sederhana.



Gambar 4. Kegiatan Gotong Royong Di Paud Samadaya

- e) Program Kerja Mengikuti Syukuran dan Acara Pemakaman Jemaat Bethesa



Gambar 5. Kegiatan pemakaman jemaat bethesa

- f) Program Kerja Kunjungan Membantu Masyarakat Bertani



Gambar 6. Kegiatan Kunjungan Membantu Masyarakat Bertani

- g) Program Penandatanganan Kerjasama (MOA & MOU) Dengan Kepala Desa



Gambar 7. Kegiatan penandatanganan kerjasama oleh kepala desa dan aparat desa serta dosen

- h) Program Kerja Promosi Kampus



Gambar 8. Kegiatan Promosi Kampus IBK Indonesia di SMK DAN SMA Negeri 1 Sawo



Gambar 9. Kegiatan Promosi Kampus IBK Indonesia di SMK Swasta Kristen BNKP Luzamanu

- i) Program Kerja Pemberian Beasiswa Untuk Anak Sekolah SD, SMP DAN SMA Prestasi



Gambar 10. Kegiatan Pemberian Beasiswa Anak Sekolah SD, SMP, SMK Berprestasi T.A 2025/2026

- j) Program Kerja Perpisahan Bersama Anak & Guru Di PAUD Samadaya



Gambar 11. Kegiatan Perpisahan Bersama Anak-anak dan Guru PAUD Samadaya

- k) Program Kerja Kegiatan Melayat Warga Di Kampung Bethesa



Gambar 12. Kegiatan Melayat Kerumah Salahsatu Warga Kampung Bethesa

l) Program Kerja Mengadakan Perpisahan Di PAUD Bethesa



Gambar 13. Kegiatan Perpisahan Di PAUD Bethesa

m) Kegiatan Pemasangan Nama Dusun Di Desa Hiligeo Afia



n) Kegiatan Perpisahan Mahasiswa dan Penyerahan Bingkisan Hadiah Dari Mahasiswa



Gambar 13. Kegiatan perpisahan dan penyerahan bingkisan

KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN di Desa Hiligeo Afia berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama dalam bidang lingkungan dan pendidikan. Disarankan agar program KKN selanjutnya lebih memfokuskan pada keberlanjutan program dan peningkatan fasilitas pendukung.



PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kepada dosen pembimbing lapangan kami yaitu Bapak Lasman Eddy Bachtiar, S.E.M.M dan Kepala Desa Hiligeo Afia yaitu Toloni Nazara S.E yang sudah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, saran serta semangat selama masa KKN kami dari awal hingga selesai.

DAFTAR REFERENSI

Asyri Ishlahul Hilmi. (2025). RENCANA PROGRAM KERJA KULIAH KERJA NYATA (KKN) UIN SUNAN KALIJAGA ANGKATAN 117 Dusun Nanasan Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang, Jawa Timur